

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pandangan masyarakat mengenai Tradisi larangan nglangkahi saudara kandung di Dusun Sugihwaras tergantung dari golongan mana yang berpendapat. Masyarakat Dusun Sugihwaras memiliki variasi pandangan terhadap tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung.

Adapun tiga golongan masyarakat yang berpendapat:

- a. Golongan masyarakat Priyai, memandang berdasarkan asumsi fakta yang terjadi pada kehidupannya sehingga mereka mempercayai adanya tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung.
- b. Golongan masyarakat Santri, memandang bahwa islam masuk ke Indonesia melalui tradisi bukan malah merusak tradisi atau budaya yang ada, karena pada dasarnya Islam yang berkembang di Indonesia adalah perkaduan antara Islam dan Jawa.
- c. Golongan masyarakat Abangan, memandang berdasarkan dogma adat yang sudah ada di masyarakat sehingga mereka menerima adanya tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung.

2. Adapun mengenai faktor keyakinan masyarakat mempercayai tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung .

Bahwa masyarakat dusun sugihwaras meyakini tradisi nglangkahi perkawinan nglangkahi saudara kandung adalah sudah ada yang melakukan maka masyarakat sekitar mempercayainya dengan adanya fakta yang melakukan tradisi tersebut akan mendapatkan mala petaka, tidak terciptanya keharmonisan dan kebahagiaan kehidupan dalam rumah tangga, ketakutan masyarakat akan terputusnya tali silaturahmi, dan terdapat beberapa peristiwa yang dianggap suatu akibat dari melanggar tradisi larangan pernikahan nglangkahi saudara kandung. Tradisi perkawinan nglangkahi saudara kandung mempunyai dampak yang sangat serius bagi keluarganya yaitu kakak yang jauh akan jodohnya, maka sebaiknya dihindari untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak di inginkan dengan harapan mendapat keselamatan.

Dengan faktor rasa ta'dim dan patuh terhadap petuah Orangtua, menghormati adanya faktor budaya dan tradisi, serta faktor etika untuk menghormati saudara sedarah.

B. SARAN

1. Masyarakat Dusun Sugihwaras

Hendaknya lebih memilih kepercayaan dan tradisi nenek moyang yang mengandung kemaslahatan untuk kehidupan masyarakat. Di era modern ini semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi juga cara berfikir masyarakat semakin maju yang mana agar bisa

mempertimbangkan sebuah kepercayaan yang harus dipegang dan kepercayaan yang memang harusnya ditinggalkan.

2. Penelitian selanjutnya

Hendaknya lebih meningkatkan penelitian yang membahas tentang tradisi perkawinan dalam masyarakat, sehingga bisa memperoleh data yang lengkap mengenai keberadaan fakta serta mitos yang telah ada tersebut dan lebih memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam akademik.